

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh. Simpulan yang dapat diuraikan dari analisis kualitas busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode yaitu:

1. Hasil analisis terhadap kualitas visual produk busana pesta, yaitu:
 - a. Hasil penelitian terhadap analisis kesesuaian produk busana pesta dengan tema yang diangkat menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menggambarkan tema pada produk busana pesta dengan tepat, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai teori dan praktik pengembangan sumber ide desain busana.
 - b. Hasil analisis terhadap kesesuaian produk busana pesta dengan desain menunjukkan sebagian besar mahasiswa mampu menampilkan busana pesta yang sesuai desain dengan tepat, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai bagian-bagian busana dan kemampuan mahasiswa dalam mengubah pola sesuai dengan desain.
 - c. Hasil analisis terhadap tampilan produk busana pesta secara keseluruhan menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa mampu menampilkan aspek estetis dan daya tarik pada busana pesta dengan sangat tepat, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip desain busana dan kemampuan dalam mengelaborasi prinsip-prinsip desain busana tersebut sebagai upaya dalam menampilkan aspek estetis dan daya tarik pada busana.
2. Hasil analisis terhadap kualitas produksi produk busana pesta, yaitu:
 - a. Hasil analisis terhadap kesesuaian penggunaan model busana pesta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menggunakan model busana yang sesuai untuk kesempatan pesta dengan sangat tepat, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai model busana pesta dan kemampuan dalam membuat pecah pola sesuai dengan model yang digunakan.

- b. Hasil analisis terhadap ketepatan penggunaan bahan utama menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menggunakan bahan utama dengan sangat tepat, dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa mengenai karakteristik bahan utama dalam busana pesta dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahan utama untuk kesempatan pesta yang sesuai dengan desain.
 - c. Hasil analisis terhadap ketepatan penggunaan bahan tambahan menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa mampu menggunakan bahan tambahan untuk kesempatan pesta dengan sangat tepat, dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa mengenai karakteristik bahan tambahan untuk busana pesta dan kemampuan dalam menggunakan bahan tambahan yang sesuai dengan bahan utama yang digunakan.
 - d. Hasil analisis terhadap ketepatan penggunaan garnitur menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menggunakan garnitur pada busana pesta dengan sangat tepat, dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa mengenai garnitur dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan garnitur yang dapat menambah estetika pada busana pesta.
 - e. Hasil analisis terhadap kualitas bagian-bagian busana menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menampilkan bentuk bagian-bagian busana secara akurat sesuai dengan konstruksi model bagian busana yang digunakan, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai bagian-bagian busana dan kemampuan dalam membuat pola busana sesuai model.
3. Hasil analisis terhadap aspek ergonomi produk busana pesta
 - a. Hasil analisis terhadap ketepatan dalam menerapkan aspek kenyamanan pembuatan detail bagian-bagian busana menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa mampu menerapkan detail bagian-bagian busana pesta yang tidak mengganggu kenyamanan dengan sangat tepat, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai ergonomi dan kemampuan mahasiswa dalam membuat pecah pola yang sesuai dengan model busana.
 - b. Analisis terhadap ketepatan menerapkan aspek kenyamanan dalam penggunaan bahan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memilih bahan busana yang tidak mengganggu kenyamanan dengan sangat

tepat, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai ergonomi dan kemampuan dalam memilih bahan busana untuk kesempatan pesta yang nyaman.

- c. Hasil analisis terhadap ketepatan menerapkan aspek kenyamanan dalam penerapan garnitur menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menerapkan aspek kenyamanan pada penerapan garnitur dengan sangat tepat, dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa mengenai penerapan dan penempatan garnitur pada busana yang tidak mengganggu kenyamanan pengguna

Hasil analisis terhadap kualitas produk busana pesta pada Mata Kuliah Proyek Desain Mode ditinjau berdasarkan aspek-aspek tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar produk busana pesta tergolong pada kualitas sangat baik, namun masih ditemukan produk busana pesta yang tergolong pada kualitas cukup baik. Perbedaan kualitas produk busana pesta berdasarkan aspek kualitas yang terkait ini dipengaruhi oleh kemampuan yang berbeda dari masing-masing mahasiswa dalam membuat busana pesta tersebut.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kualitas produk busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode. Rekomendasi yang dibuat diharapkan dapat menjadi pertimbangan bahan masukan bagi pihak terkait, diantaranya:

1. Mahasiswa paket Manajemen Desain Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2014. Hasil temuan analisis menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mewujudkan produk busana pesta ditinjau dari kualitas tampilan produk, kualitas bagian produk busana pesta, dan penerapan aspek ergonomi pada busana pesta dengan sangat baik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum optimal dalam mewujudkan busana pesta tersebut terutama pada penerapan aspek kenyamanan busana. Berdasarkan hasil analisis tersebut, mahasiswa perlu memahami lebih mendalam terkait ergonomi terutama aspek kenyamanan pada busana dan praktik secara intensif dalam melakukan pecah pola sesuai

model busana. Selain itu, kemampuan mahasiswa yang berbeda dalam membuat busana pesta, baik ditinjau dari segi visual, produksi, maupun penerapan ergonomi menghasilkan kualitas produk yang beragam. Misalnya mahasiswa A mampu membuat bagian lengan dengan kualitas sangat baik namun ia kurang mampu membuat bagian garis leher dengan baik sedangkan mahasiswa B kurang mampu membuat bagian lengan dengan kualitas sangat baik namun mampu dengan sangat baik dalam membuat garis leher. Hal ini didasari oleh kemampuan masing-masing mahasiswa yang berbeda. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan latihan yang lebih intensif dan giat terutama pada kemampuan yang dirasa kurang agar kemampuannya dalam membuat busana meningkat menjadi lebih baik.

2. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Merujuk pada hasil analisis terhadap kualitas busana pesta pada mata kuliah Proyek Desain Mode, diharapkan prodi membekali mahasiswa mengenai teori ergonomi dan penerapannya dalam busana pada mata kuliah yang berkaitan sehingga selain mahasiswa dapat membuat busana, terutama busana pesta yang indah, busana tersebut juga nyaman saat digunakan.